



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 06 Desember 2016

Halaman: 9

10 PERUSAHAAN TERIMA PENGHARGAAN

Penyandang Disabilitas Dikover Jamkesus

YOGYA (KR) - Seluruh penyandang disabilitas di Kota Yogya bakal dikover dalam Jaminan Kesehatan Khusus (Jamkesus). Hal ini seiring rencana pendataan ulang secara faktual terhadap warga berkebutuhan khusus pada 2017 mendatang. Pasalnya, data penyandang disabilitas di Kota Yogya belum dilakukan secara menyeluruh dan terperinci.

Kepala Bidang Pelayanan Masalah Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Tri Maryatun mengungkapkan, proses pendataan tidak hanya menentukan jumlah penyandang disabilitas di tiap wilayah, melainkan hingga jenis kebutuhannya. "Saat ini ada 1.864 penyandang disabilitas di Kota Yogya yang sudah masuk program Jamkesus. Masih akan kami validasi lagi secara faktual supaya tidak ada yang terlewat," ungkapnya, Senin (5/12).

Tri Maryatun yang juga ketua panitia Hari Disabilitas Internasional (HDI) mengungkapkan, pada Sabtu (3/12) lalu, pihaknya turut menyediakan layanan terpadu Jamkesus. Layanan itu dilakukan di Griha Pandawa Balai Kota bersamaan dengan peringatan HDI 2016. Pada kesempatan tersebut, terdapat 183 penyandang disabilitas yang ambil bagian.

Layanan Jamkesus itu melibatkan lima dokter umum, tiga dokter khusus serta satu dokter mata. Pihaknya juga melayani perbaikan tangan dan kaki palsu. "Ini hasil kerja sama Pemkot Yogya dengan Rotary Club Tugu Yogya dan

BPR Candra Mukti Artha. Jamkesus ini juga kelanjutan dari layanan terpadu Jamkesus di RS Happy Land pada Oktober lalu," imbuhnya.

Tri Maryatun menambahkan, selain pelayanan Jamkesus, pada peringatan HDI kala itu pihaknya turut memberikan penghargaan bagi sepuluh perusahaan di Kota Yogya. Masing-masing CV

Karya Hidup Santosa, Mirota Kampus, Kenji Martial Art Shop, B&D Mandiri Jaya, FT Budi Makmur Jaya Murri, McDonald's, Indomarco Adi Prima, Cardena, Mardian Art, dan Vista Tailor. Seluruhnya dinilai memiliki kepedulian terhadap penyandang disabilitas dengan memberikan kesempatan bekerja di perusahaannya.

Pelaksana Tugas (Plt) Walikota Yogya Sulistyono menilai, kepedulian perusahaan yang mempekerjakan penyandang disabilitas perlu diapresiasi. Kepedulian itu menunjukkan integrasi difabel dalam setiap aspek kehidupan sehingga mampu menghilangkan hambatan guna mewujudkan masyarakat inklusif.

Dirinya juga berharap, nantinya sekat perbedaan dengan penyandang disabilitas dapat hilang dan setiap masyarakat akan memiliki kesempatan yang sama untuk turut serta dalam proses pembangunan di Kota Yogya. "Marilah dari Yogya kita menghapus hambatan, menciptakan masyarakat yang inklusif dan dapat diakses untuk semua. Mewujudkan Yogya Istimewa untuk penyandang disabilitas yang akan menginspirasi kota-kota lain di penjuru nusantara," katanya. (Dhi-k)

Instansi: Din. Sosnakertrans

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Din. Sosnakertrans	☐ Negatif ☒ Positif ☐ Netral	☐ Amat Segera ☐ Segera ☒ Biasa

✓ Untuk diketahui

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005